

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. Dalam penelitian deskriptif cenderung tidak perlu mencari atau menerangkan saling hubungan dan menguji hipotesis. Ada beberapa jenis penelitian yang termasuk penelitian deskriptif, antara lain yaitu (1) penelitian survei; (2) penelitian kasus; (3) penelitian perkembangan; (4) penelitian tindak lanjut; (5) penelitian analisis dokumen/analisis isi; (6) studi waktu dan gerak; (7) studi kecenderungan (Hardani, dkk., 2020: 54).

3.2 Metode dan Bentuk Penelitian

3.2.1 Metode Penelitian

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. Dalam penelitian deskriptif cenderung tidak perlu mencari atau menerangkan saling hubungan dan menguji hipotesis. Ada beberapa jenis penelitian yang termasuk penelitian deskriptif, antara lain yaitu (1) penelitian survei; (2) penelitian kasus; (3) penelitian perkembangan; (4) penelitian tindak lanjut; (5) penelitian analisis dokumen/analisis isi; (6) studi waktu dan gerak; (7) studi kecenderungan (Hardani, dkk., 2020: 54).

3.2.2 Bentuk Penelitian

Penelitian analisis dokumen/analisis isi adalah penelitian yang dilakukan secara sistematis terhadap catatan atau dokumen sebagai sumber data. Analisis juga dapat dilakukan terhadap buku-buku teks, baik yang bersifat teoritis maupun empiris. Kegiatan analisis ditujukan untuk mengetahui makna, kedudukan dan hubungan antara berbagai konsep, kebijakan, program, kegiatan, peristiwa yang ada atau yang terjadi, untuk selanjutnya mengetahui manfaat, hasil atau dampak dari hal-hal tersebut (Hardani, dkk., 2020: 72).

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian adalah lokasi dilakukannya suatu penelitian. Adapun tempat penelitian dalam penelitian ini adalah SMA PGRI 05 Rawak Kecamatan Sekadau Hulu. Waktu penelitian adalah durasi waktu sejak melakukan observasi awal hingga pengumpulan sumber data penelitian. Adapun waktu penelitian dalam penelitian ini adalah antara juni 2021 hingga agustus 2021.

3.4 Latar Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis kesalahan berbahasa siswa kelas XI SMA PGRI 05 Rawak Kecamatan Sekadau Hulu di dalam penggunaan huruf kapital, penulisan kata, struktur kalimat, dan penggunaan tanda baca. Penelitian ini dilakukan oleh peneliti dikarenakan berdasarkan observasi awal dari narasumber yang merupakan tenaga pengajar/guru di sekolah tersebut masih terdapat kekurangan pada siswa di dalam membuat dan menggunakan bahasa Indonesia sesuai dengan kaidah kebahasaan. Penelitian ini berusaha

mengungkapkan data yang ada di lapangan dengan cara menguraikan dan menginterpretasikan serta menghubungkan sebab akibat segala sesuatu yang terjadi saat proses penelitian. Tujuan hal tersebut adalah untuk memperoleh gambaran terkait kesalahan berbahasa siswa kelas XI SMA PGRI 05 Rawak Kecamatan Sekadau Hulu sesuai dengan kaidah dan aturan kebahasaan yang berlaku.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Teknik Observasi

Usman dan Purnomo (Hardani, dkk, 2020: 123) Observasi ialah pengamatan dengan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Observasi merupakan proses yang kompleks, yang tersusun dari proses biologis dan psikologis. Dalam menggunakan teknik observasi yang terpenting ialah mengandalkan pengamatan dan ingatan peneliti.

3.5.2 Teknik Dokumen

Hardani, dkk (2020: 123) Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Metode dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Metode ini lebih mudah dibandingkan dengan metode pengumpulan data yang lain.

3.6 Alat Pengumpulan Data

3.6.1 Lembar Observasi

Lembar observasi penulis susun sesuai dengan rumusan masalah sehingga dapat mempermudah untuk mengamati objek penelitian.

3.6.2 Dokumentasi

Dokumen dalam rancangan penelitian ini berupa catatan lapangan dan foto selama kegiatan penelitian berlangsung serta dokumen lain yang dapat mendukung peneliti dalam proses analisis data.

3.7 Subjek Penelitian

Subjek penelitian menurut Arikunto (2016: 26) memberi batasan subjek penelitian sebagai benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat dan yang dipermasalahkan. Pada penelitian kualitatif responden atau subjek penelitian disebut dengan istilah informan. Dalam penelitian ini, subjek penelitian adalah peneliti sendiri, karena peneliti sebagai pelaksana, menganalisis, dan menarik kesimpulan dalam proses penelitian. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah lembar kerja siswa berupa teks prosedur kelas XI SMA PGRI 05 Rawak Sekadau Hulu.

3.8 Objek Penelitian

Objek pada penelitian ini adalah lembar kerja siswa kelas XI SMA PGRI 05 Rawak Sekadau Hulu Tahun Pelajaran 2020/2021. Pada penelitian ini, peneliti akan meneliti tentang kesalahan berbahasa dalam aspek penulisan yakni penggunaan huruf kapital, penulisan kata, struktur kalimat, dan penggunaan tanda baca pada teks prosedur siswa kelas XI SMA PGRI 05 Rawak Sekadau Hulu. Dengan demikian peneliti dapat mengetahui seberapa besar kesalahan berbahasa yang dilakukan siswa dalam menulis.

3.9 Teknik Analisis Data

Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif, dengan teori Miles dan Huberman (dalam pawito, 2007: 104):

a. *Data Collection* (pengumpulan data)

Pengumpulan data dilakukan setelah penarikan kesimpulan berdasarkan masalah dan tujuan penelitian, sehingga diperoleh preposisi-preposisi pernyataan atau *resume* sebagai temuan penelitian yang dapat berlaku secara umum.

b. *Data Reduction* (reduksi data)

Reduksi data merupakan proses seleksi dan penyederhanaan data yang diperoleh di lapangan. Teknik ini digunakan agar data dapat digunakan sepraktis dan se-efisien mungkin sehingga hanya data yang diperlukan dan dinilai valid yang dijadikan sumber penelitian. Tahap ini berlangsung terus-menerus dari tahap awal sampai akhir. Proses ini akan dilakukan oleh peneliti dari awal sampai akhir, data yang didapat di lapangan melalui proses observasi langsung dan pengamatan atas lembar kerja siswa (LKS) yang akan dikelompokkan ke dalam beberapa bagian agar mempermudah peneliti dalam penyederhanaan data.

c. *Data Display* (penyajian data)

Merupakan sekumpulan informasi dari hasil penelitian berupa observasi dan data dokumen yang disusun dan nantinya akan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Peneliti melakukan observasi

terhadap teks prosedur siswa kelas XI di SMA PGRI 05 Rawak Sekadau Hulu Tahun Pelajaran 2020/2021.

d. Penarikan Kesimpulan

Peneliti harus sudah mulai mengerti apa arti dari hal-hal yang ditemui pada saat tahap awal pengumpulan data. Berdasarkan data yang diperoleh di lapangan, maka selanjutnya diambil suatu kesimpulan hasil akhir penelitian tersebut.

Setelah melakukan berbagai tahap, maka peneliti mendapatkan hasil observasi dan studi dokumen yang telah dikelompokkan. Hasil-hasil tersebut akan dianalisis dan ditarik kesimpulan akhir.

3.10 Keabsahan Data

Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif (Moleong, 2007:320). Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji kredibilitas (*credibility*), transferabilitas (*transferability*), dependabilitas (*dependability*), dan konfirmabilitas (*confirmability*) (Sugiyono, 2007:270).

Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data. Adapun uji keabsahan data yang dapat dilaksanakan.

1) Kredibilitas atau *Credibility*

Uji *credibility* (kredibilitas) atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah dilakukan.

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan dapat meningkatkan kredibilitas/kepercayaan data. Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang ditemui maupun sumber data yang lebih baru. Perpanjangan pengamatan berarti hubungan antara peneliti dengan sumber akan semakin terjalin, semakin akrab, semakin terbuka, saling timbul kepercayaan, sehingga informasi yang diperoleh semakin banyak dan lengkap. Perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh. Data yang diperoleh setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, ada perubahan atau masih tetap. Setelah dicek kembali ke lapangan data yang telah diperoleh sudah dapat dipertanggungjawabkan/benar berarti kredibel, maka perpanjangan pengamatan perlu diakhiri.

b. Meningkatkan kecermatan dalam penelitian

Meningkatkan kecermatan atau ketekunan secara berkelanjutan maka kepastian data dan urutan kronologis peristiwa dapat dicatat atau direkam dengan baik, sistematis. Meningkatkan kecermatan

merupakan salah satu cara mengontrol/mengecek pekerjaan apakah data yang telah dikumpulkan, dibuat, dan disajikan sudah benar atau belum.

Untuk meningkatkan ketekunan peneliti dapat dilakukan dengan cara membaca berbagai referensi, buku, hasil penelitian terdahulu, dan dokumen-dokumen terkait dengan membandingkan hasil penelitian yang telah diperoleh. Dengan cara demikian, maka peneliti akan semakin cermat dalam membuat laporan yang pada akhirnya laporan yang dibuat akan semakin berkualitas.

c. Triangulasi

William Wiersma mengatakan triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu (Sugiyono, 2007:273).

1) Triangulasi Sumber

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (member check) dengan tiga sumber data (Sugiyono, 2007:274).

2) Triangulasi Teknik

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya untuk mengecek data bisa melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar (Sugiyono, 2007:274).

3) Triangulasi Waktu

Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, akan memberikan data lebih valid sehingga lebih kredibel. Selanjutnya dapat dilakukan dengan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya (Sugiyono, 2007:274).

d. Analisis Kasus Negatif

Melakukan analisis kasus negatif berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Bila tidak ada lagi data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan, berarti masih mendapatkan data-data yang bertentangan dengan data yang ditemukan, maka peneliti mungkin akan mengubah temuannya (Sugiyono, 2007:275).

e. Menggunakan Bahan Referensi

Yang dimaksud referensi adalah pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Dalam laporan penelitian, sebaiknya data-data yang dikemukakan perlu dilengkapi dengan foto-foto atau dokumen autentik, sehingga menjadi lebih dapat dipercaya (Sugiyono, 2007:275).

f. Mengadakan *Membercheck*

Tujuan *membercheck* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Jadi tujuan *membercheck* adalah agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan (Sugiyono, 2007:276).

2) Transferabilitas atau *Transferability*

Transferability merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil (Sugiyono, 2007:276). Pertanyaan yang berkaitan dengan nilai transfer sampai saat ini masih dapat diterapkan/dipakai dalam situasi lain. Bagi peneliti nilai transfer sangat bergantung pada si pemakai, sehingga ketika penelitian dapat digunakan dalam konteks yang berbeda di situasi sosial yang berbeda validitas nilai transfer masih dapat dipertanggungjawabkan.

3) Dependabilitas atau *Dependability*

Reliabilitas atau penelitian yang dapat dipercaya, dengan kata lain beberapa percobaan yang dilakukan selalu mendapatkan hasil yang sama. Penelitian yang *dependability* atau reliabilitas adalah penelitian apabila penelitian yang dilakukan oleh orang lain dengan proses penelitian yang sama akan memperoleh hasil yang sama pula. Pengujian *dependability* dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Dengan cara auditor yang independen atau pembimbing yang independen mengaudit keseluruhan aktivitas yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Misalnya bisa dimulai ketika bagaimana peneliti mulai menentukan masalah, terjun ke lapangan, memilih sumber data, melaksanakan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai pada pembuatan laporan hasil pengamatan.

4) Konfirmabilitas atau *Confirmability*

Penelitian bisa dikatakan objektif apabila hasil penelitian telah disepakati oleh lebih banyak orang. Penelitian kualitatif uji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang telah dilakukan. Apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*. Validitas atau keabsahan data adalah data yang tidak berbeda antara data yang diperoleh oleh peneliti dengan data yang terjadi sesungguhnya pada objek penelitian sehingga keabsahan data yang telah disajikan dapat dipertanggungjawabkan.